

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODERN YANG SESUAI
DENGAN KEBUTUHAN ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN ALAT
PERMAINAN EDUKATIF**

Oleh:

Vivi Nur Afifah Novia Anggraini¹

Vivieanggraini46@gmail.com

Sinta Oktavianti²

STAI Darussalam Lampung

Received: 09/05/2025	Revised: 03/06/2025	Aproved: 30/06/2025
--------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

Abstract

Introduction through the method of playing while learning using Educational Game Tools (APE) at PAUD Budi Luhur II can improve children's ability to understand letters well, efforts made include providing an introduction to letters, mentioning letters correctly and clearly so that students can easily follow and remember them. This study aims to explore how learning models that are adapted to the needs of early childhood can advance the child's learning process. This study uses a descriptive qualitative method

Keyword: modern learning model, Educational Game Tools (APE)

Abstrak

Pengenalkan melalui metode bermain sambil belajar menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) di PAUD Budi Luhur II dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami huruf dengan baik, upaya yang dilakukan antara lain, memberikan pengenalan huruf-huruf, menyebutkan huruf dengan benar dan jelas sehingga peserta didik mudah mengikuti dan di ingat oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi bagaimana model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak usia dini dapat memajukan proses pembelajaran anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif

Kata Kunci: model pembelajaran modern, Alat Permainan Edukatif (APE)

¹Vivi Nur Afifah Novia Anggraini

² Sinta Oktavianti

A. Pendahuluan

Anak usia dini adalah fase kritis dalam pembentukan dasar-dasar perkembangan akademik, sosial, dan emosional mereka. penerapan model pembelajaran modern yang memanfaatkan alat permainan edukatif memungkinkan anak-anak untuk belajar secara efektif melalui pengalaman yang menarik dan bermanfaat.¹

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau Latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Dari beberapa pengertian tentang "Pendidikan" sebagaimana dikutip tersebut di atas sangat jelas bahwa Pendidikan suatu kegiatan dalam Upaya untuk mengubah tingkah laku objek didik ke arah positif. Pendidikan juga merangsang pikiran-pikiran, perasaan dan kehendak manusia untuk bertindak secara bijaksana dengan mempertimbangkan lingkungan.

Pendidikan anak usia dini (*Early Childhood Education*) merupakan sebuah lembaga pendidikan yang sering kita sebut dengan taman kanak-kanak, yang pada hakekatnya taman kanak-kanak memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dengan menekankan pada seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini atau taman kanak-kanak merupakan kunci utama untuk seorang anak dapat meraih keberhasilan dan kesuksesan di masa yang akan datang karena di taman kanak-kanak anak dapat melakukan eksplorasi-eksplorasi yang dapat menggali kemampuan yang dimilikinya.

¹ Farida Mayar et al., "Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4794–4802.

Selain hal tersebut di taman kanak-kanak, anak usia dini dapat mengembangkan potensi-potensi dasar sedini mungkin, pengembangan potensi dasar ini merupakan pondasi awal bagi anak untuk dapat menempuh kehidupan selanjutnya dengan lebih baik. Dalam hal ini peran pendidik untuk mengembangkan potensi dasar sangatlah penting khususnya dalam memberikan stimulasi yang tepat bagi anak didiknya.²

Banyak orang tua kurangnya pengetahuan tentang pembelajaran yang sesuai dengan Pendidikan anak usia dini sehingga orang tua menuntut guru untuk menjadikan anak-anaknya ketika lulus Pendidikan anak usia dini (PAUD) harus wajib bisa membaca dan menulis secara lancar. Sehingga di sekolah PAUD Budi Luhur II masih menggunakan model pembelajaran klasikal adalah dimana dalam waktu yang sama, kegiatan dilakukan oleh seluruh anak sama dalam satu kelas dan masih terpaku pada penggunaan papan tulis dan buku tulis, sehingga kegiatan pembelajaran anak-anak masih monoton dan membosankan sehingga anak-anak kurang bersemangat dalam proses pembelajaran, guru juga dalam menyampaikan. Pembelajaran masih menggunakan metode ceramah yaitu cara menyampaikan materi secara lisan oleh guru terhadap peserta didik, Sehingga dengan menggunakan metode ini hanya tenaga pendidik yang aktif tetapi peserta didik pasif.³

² Tin Rustini, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2018).

³ Septi Fitriana et al., "Implementasi Model Pembelajaran Klasikal Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK PERTIWI 1 Kota Bengkulu Tahun 2022," *Seulanga : Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2023): 1-8.

Secara tidak langsung, anak tidak terstimulasi untuk aktif melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan mereka. Secara mental peserta didik juga tidak memiliki inisiatif untuk percaya diri mengemukakan gagasan, pendapat, kreativitas mereka.⁴

B. Pembahasan

Kebutuhan anak usia dini menggunakan Alat Permainan Edukatif adalah pendekatan yang efektif untuk mendukung perkembangan dan pembelajaran anak-anak. Penerapan model pembelajaran modern yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini menggunakan Alat Permainan Edukatif adalah pendekatan yang efektif untuk mendukung perkembangan dan pembelajaran anak-anak.⁵

Menurut Undang-undang tentang Perlindungan terhadap Anak (UU RI Nomor 32 Tahun 2002) Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun dan termasuk anak yang masih dalam kandungan. Sedangkan menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 1, rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun yang ter gambar dalam pernyataan yang berbunyi: pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sisdiknas, 2003). Sementara itu menurut direktorat pendidikan anak usia dini (PAUD), pengertian anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, baik yang terlayani maupun yang tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini.⁶

⁴ Erni Dewi Ratna, "Modern and Conventional Learning Methods in High School," *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2018): 44–52.

⁵ Friska Nur Fatimah et al., "Alat Permainan Edukatif Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 44–56.

⁶ Adzroil Ula Al Etivali and Bagus kurnia ps Alaika M, "Pendidikan Pada Anak Usia Dini,"

Tujuan Undang-undang pembinaan anak sejak usia dini akan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Seperti yang tertuang dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 Bab 1, pasal 1, butir 14 dinyatakan bahwa: "pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya".⁷

Pendidikan yang dilakukan pada anak usia dini pada hakikatnya adalah upaya memfasilitasi perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Perkembangan anak usia dini merupakan peningkatan kesadaran dan kemampuan anak untuk mengenal dirinya dan interaksi dengan lingkungannya seiring dengan pertumbuhan fisik yang dialaminya. Pendidikan bagi anak usia dini menjembatani agar proses perkembangan anak tidak mengalami kendala atau hambatan pada masa perkembangannya yang sangat diperlukan untuk modal interaksi dengan lingkungannya.⁸

Upaya guru dalam mengenalkan melalui metode bermain sambil belajar menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) di PAUD Budi Luhur II dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami huruf dengan baik, upaya yang dilakukan antara lain, memberikan pengenalan huruf-huruf, menyebutkan huruf dengan benar dan jelas sehingga peserta didik mudah mengikuti dan di ingat oleh peserta didik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi efektivitas penerapan model pembelajaran modern yang menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) yang dilakukan

Jurnal :Penelitian Medan Agama 10, no. 2 (2019): 212-237.

⁷ "Www.Hukumonline.Com" (2005).

⁸ Nuryati Nuryati, "Model Pengembangan Bahan Ajar Alat Permainan Edukatif (Ape) Untuk Mahasiswa Paud," *Research and Development Journal of Education* 8, no. 2 (2022): 536.

1) Kajian Teori

Pembelajaran Modern Pada anak usia dini

Model pembelajaran modern untuk anak usia dini adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan prinsip-prinsip Pendidikan modern dengan penggunaan alat permainan edukatif. Tujuan ialah menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan dan efektif.⁹

Alat Permainan Edukatif

Penerapan model pembelajaran untuk anak usia dini, pengembangan Alat Permainan Edukatif (APE) yang relevan dan efektif adalah kunci. Alat permainan harus dirancang dengan memperhatikan perkembangan anak, memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak usia dini, dan merangsang pemikiran kritis serta kreativitas.¹⁰

Alat permainan edukatif yang merangsang imajinasi dapat membantu anak mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, dan menemukan solusi yang inovatif. Alat Permainan Edukatif seringkali menghadirkan tantangan atau masalah yang sangat berharga dalam perkembangan anak, mendorong anak untuk mengambil inisiatif dalam pembelajaran anak. Anak yang memiliki kebebasan untuk memilih aktivitas dan eksplorasi, yang dapat membantu membangun rasa tanggung jawab. Alat permainan Edukatif (APE) yang dirancang dengan baik dapat membantu dalam pengembangan Bahasa. Ini dapat mencakup pembangunan kosa kata, pemahaman Bahasa, dan kemampuan berbicara.

⁹ Ratna, "Modern and Conventional Learning Methods in High School."

¹⁰ Fatimah et al., "Alat Permainan Edukatif Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini."

Metode belajar di PAUD berbeda dengan metode belajar pada pendidikan tinggi, dimana salah satu metode pembelajaran tersebut sangat unik dan di kemas melalui kegiatan yang menyenangkan. Segala aktifitas yang disajikan kepada anak usia dini seyogyanya dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak, melalui aktifitas tersebut anak dapat melakukan dengan suka cita dan sukarela. Bermain merupakan sebuah “pekerjaan” yang sangat membutuhkan waktu dan sering dilakukan oleh anak-anak. Bermain merupakan suatu aktivitas yang bisa menstimulasi dan mengoptimalkan berbagai kreatifitas dan kognitif anak. Aktivitas yang menyenangkan merupakan salah satu kebutuhan bagi anak usia dini, anak belajar dengan mengeksplorasi lingkungannya. Aktivitas yang menyenangkan dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan kreativitas, berpikir kritis dan mencerdaskan otak anak usia dini. Ciri khas anak usia dini prasekolah adalah bermain, dan permainan menjadi alternatif dalam memaksimalkan tumbuh kembang anak, disamping itu diyakini dapat meningkatkan kecerdasan anak.¹¹

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang inovatif yaitu kegiatan sebuah hal yang bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru atau bersifat baru, dan kreatif yaitu kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru untuk memandang masalah dan dapat menyelesaikannya. Digunakan strategi melalui bermain sambil belajar.¹²

¹¹ Ratna, “Modern and Conventional Learning Methods in High School.”

¹² I Made Hartawan, “Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Inovatif,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 10, no. 1 (2022): 93–98.

2) Metode penelitian

Digunakan strategi melalui bermain sambil belajar, di sini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan interview, metode observasi, dan metode dokumentasi. Di dalam melakukan pembelajaran dengan mengenalkan tema diriku Sub tema anggota tubuh. Peserta didik diajak untuk membuat kelompok terlebih dahulu supaya Peserta didik bisa bekerja sama dengan temannya. Setelah itu, peserta didik diberi contoh dan arahan untuk melakukan kegiatan tersebut, apabila peserta didik sudah mulai mengerti lalu di ajak untuk praktik langsung yaitu menyusun kata yang sudah ditentukan dengan tema anggota tubuh, lalu anak-anak Menyusun kata dengan kata anggota tubuh seperti anak-anak Menyusun kata mata, telinga, mulut, dan sebagainya dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) yang sudah disiapkan sebelumnya.

3) Hasil penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan model pembelajaran modern yang sesuai kebutuhan anak usia dini menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE), serta dampak positifnya terhadap perkembangan anak usia dini sebagai berikut:¹³

- a. Perkembangan kognitif yaitu keterampilan berbasis otak yang diperlukan untuk melakukan tugas adapun dari yang sederhana sehingga yang paling kompleks. Dalam melakukan pembelajaran penyusunan kata peserta didik dapat berpikir logis dengan mengenal perbedaan, klasifikasi, perencanaan, pola, inisiatif, dan sebab akibat, sehingga peserta didik memahami huruf-huruf sehingga

¹³ Rohyana Fitriani and Rabihatun Adawiyah, "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age* 2, no. 01 (2018): 25.

Vivi Nur Afifah Novia Anggraini / PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODERN dapat menyusun huruf menjadi sebuah kata yang dapat dibaca dan dipahami.

- b. Perkembangan sosial emosional nya yaitu proses belajar anak dalam menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika interaksi dengan orang-orang di lingkungannya yang diperoleh dengan cara mendengar, mengamati, dan meniru hal-hal yang dilihatnya. Dalam melakukan pembelajaran penyusunan kata peserta didik dapat bekerja sama dengan teman sekelompoknya mencari huruf yang sesuai dengan kata yang sudah disebutkan bundanya sehingga bisa menyusun huruf-huruf menjadi kata yang sempurna.
- c. Perkembangan bahasa yaitu proses pemilihan kosa kata, kemampuan Menyusun kata-kata sederhana, sampai pada kemampuan Menyusun tata Bahasa sederhana maupun kompleks. Dalam pembelajaran penyusunan kata peserta didik dapat mengerti berbagai hal yang dimaksud Guru seperti cerita, aturan, perintah dan juga mengerti bacaan. Tidak sampai di situ, bahasa juga meliputi bagaimana cara peserta didik berbahasa dengan baik seperti tanya jawab, memahami bentuk dan juga bunyi dari masing-masing huruf.
- d. Perkembangan fisik motorik nya yaitu proses yang di mana seseorang berkembang melalui respons yang menghasilkan suatu gerakan yang berkoordinasi, terorganisir dan terpadu juga akan berkembang dengan baik, karena anak dilatih untuk bekerja sama dengan teman-temannya. Dalam pembelajaran penyusunan kata, motorik peserta didik yang dapat berkembang yaitu berkaitan dengan setiap gerakan yang melibatkan otot sehingga peserta didik menggerakkan semua anggota

C. Kesimpulan

Mengenalkan huruf dengan Alat Permainan Edukatif (APE) pada anak usia dini di PAUD Budi Luhur II Kec. Braja Selehah Kab. Lampung Timur, sudah dilaksanakan dengan baik, sehingga anak usia dini dapat mengenal huruf-huruf. Menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) dapat meningkatkan imajinasi anak dalam bentuk kemampuan kognitif Menyusun huruf menjadi sebuah kata. Menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran modern yang menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) memiliki dampak positif .

Pada pembelajaran anak usia dini. Dapat menjadi landasan bagi Pendidikan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan anak usia dini dengan pendekatan yang lebih interaktif dan berorientasi pada kebutuhan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Etivali, Adzroil Ula Al, and Bagus kurnia ps Alaika M. "Pendidikan Pada Anak Usia Dini." *Jurnal :Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 (2019): 212–237.
- Fatimah, Friska Nur, Hilyatul Ulya Najwa Afifah, Rizky Auliani, and Sekar Ayu Larasati. "Alat Permainan Edukatif Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 44–56.
- Fitriana, Septi, Andhita Diva Maulieftha, Rina Puspita Dewi, and Cinta Nurul Fadillah. "Implementasi Model Pembelajaran Klasikal Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK PERTIWI 1 Kota Bengkulu Tahun 2022." *Seulanga : Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2023): 1–8.
- Fitriani, Rohyana, and Rabihatun Adawiyah. "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 2, no. 01 (2018): 25.
- Hartawan, I Made. "Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Inovatif." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 10, no. 1 (2022): 93–98.
- Mayar, Farida, Umi Uzlah, Nurhamidah Nurhamidah, Rika Rahmawati, and Desmila Desmila. "Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4794–4802.
- Nuryati, Nuryati. "Model Pengembangan Bahan Ajar Alat Permainan Edukatif (Ape) Untuk Mahasiswa Paud." *Research and Development Journal of Education* 8, no. 2 (2022): 536.
- Ratna, Erni Dewi. "Modern and Conventional Learning Methods in High School." *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2018): 44–52.
- Rustini, Tin. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2018).
- "Www.Hukumonline.Com" (2005).